

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul **“Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Brebes”** Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah sejauh mana penerapan Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Brebes sehingga dapat menghasilkan informasi objek dan subjek pajak yang akurat

Daftar Pertanyaan:

1. Apa definisi SISMIOP menurut bapak/ibu?
2. Apa tujuan utama dari penerapan SISMIOP?
3. Apa saja fitur yang dimiliki oleh SISMIOP untuk mempermudah pengelolaan data pajak? (Kualitas Sistem)
4. Bagaimana SISMIOP membantu pemerintah daerah dalam mengintegrasikan data objek pajak dan subjek pajak? (Kualitas Informasi)
5. Apakah infrastruktur teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung SISMIOP sudah memadai? Jika tidak, apa yang perlu ditingkatkan? (Kualitas Sistem)
6. Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam pengoprasian SISMIOP di Bapenda? (Kualitas Layanan)
7. Menurut bapak/ibu, apakah penerapan SISMIOP di Bapenda sudah efektif? (Kepuasan Pengguna) , (Penggunaan Sistem), (Manfaat Bersih)

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara 1

Tanggal : Rabu, 7 Mei 2025

Waktu : 09.00 – 09.35

Narasumber : Priyanto Tamami

Jabatan :Fungsional pranata komputer ahli muda

1. Peneliti : Apa definisi SISMIOP menurut bapak/ibu?
 Narasumber : Suatu aplikasi yang dipakai untuk mengelola pajak bumi dan bangunan dan perkotaan (PBB-P2).
2. Peneliti : Apa tujuan utama dari penerapan SISMIOP?
 Narasumber : Untuk mempermudah pengelolaan data PBBP2 mulai dari pendaftaran, penetapan, pengurangan/keberatan pembayaran dan evaluasi.
3. Peneliti : Apa saja fitur yang dimiliki oleh SISMIOP untuk mempermudah pengelolaan data pajak?
 Narasumber : Pelayanan, pendaftaran/mutasi, penetapan, pengurangan keberatan, pembayaran dan evaluasi.
4. Peneliti : Bagaimana SISMIOP membantu pemerintah daerah dalam Mengintegrasikan data objek pajak dan subjek pajak?

- Narasumber : Dengan cara melakukan perekaman data objek dan subjek pajak serta melakukan proses penetapan pajak tiap tahun.
5. Peneliti : Apakah Infrastruktur teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung SISMIOP sudah memadai? Jika tidak, apa yang perlu ditingkatkan?
- Narasumber : Sudah cukup memadai
6. Peneliti : Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam pengoprasian SISMIOP di Bapenda?
- Narasumber : Kendalanya karna bentuk aplikasinya desktop base jadi aplikasinya harus diinstal di masing komputer termasuk saat ada update terbaru sehingga membuat proses update membutuhkan waktu lebih lama.
7. Peneliti : Menurut bapak/ibu, apakah penerapan SISMIOP di Bapenda sudah efektif?
- Narasumber : Iya, sudah cukup efektif.

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara 2

Tanggal : Senin, 5 Mei 2025

Waktu : 10.00 – 10.35

Narasumber : Nurul Masnunik

Jabatan : Analis Pajak

1. Peneliti : Apa definisi SISMIOP menurut bapak/ibu?
 Narasumber : Sistem untuk mengelola objek dan subjek pajak PBB, Dan untuk mengetahui realisasi penerimaan pajak PBB.
2. Peneliti : Apa tujuan utama dari penerapan SISMIOP?
 Narasumber : Untuk mengolah semua data yang berhubungan dengan objek dan subjek pajak PBB.
3. Peneliti : Apa saja fitur yang dimiliki oleh SISMIOP untuk mempermudah pengelolaan data pajak?
 Narasumber : Penetapan Massal ketetapan PBB, Pencetakan Massal SPPT PBB, Perubahan terhadap data SPPT PBB, Penghapusan/pembatalan SPPT PBB, dan Pelaporan Penerimaan PBB.
4. Peneliti : Bagaimana SISMIOP membantu pemerintah daerah dalam Mengintegrasikan data objek pajak dan subjek pajak?

- Narasumber : Dengan mempermudah pengelolaan objek pajak dan subjek pajaknya.
- 5 Peneliti : Apakah Infrastruktur teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung SISMIOP sudah memadai? Jika tidak, apa yang perlu ditingkatkan?
- Narasumber : Sudah memadai, tapi perlu ditingkatkan fiturnya.
6. Peneliti : Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam pengoprasian SISMIOP di Bapenda?
- Narasumber : Server yang kurang memadai sehingga memperlambat pengoprasian Sismiop. Server belum memiliki UPS sehingga saat terjadi listrik padam sismiop langsung terputus dan tidak bisa dioprasikan.
- 7 Peneliti : Menurut bapak/ibu, apakah penerapan SISMIOP di Bapenda sudah efektif?
- Narasumber : Iya, sudah efektif.

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara 3

Tanggal : Selasa, 6 Mei 2025

Waktu : 09.30 – 10.10

Narasumber : M.L Setiyawan, SE., Ak., MM

Jabatan : Analis Keuangan Negara

1. Peneliti : Apa definisi SISMIOP menurut bapak/ibu?
 Narasumber : Sismiop adalah alat bantu dalam pengelolaan pajak bumi dan bangunan dari hulu sampai hilir.

2. Peneliti : Apa tujuan utama dari penerapan SISMIOP?
 Narasumber : Untuk membantu dalam pelaksanaan dalam proses bisnis PBBP2 mulai dari penetapan, pencetakan, pendataan, dan penagihan.

3. Peneliti : Apa saja fitur yang dimiliki oleh SISMIOP untuk mempermudah pengelolaan data pajak?
 Narasumber : Membantu pemutahiran basis data PBBP2, melihat catatan pembayaran masing – masing objek pajak, selain itu yang jelas digunakan pada proses percetakan massal SPPT.

4. Peneliti : Bagaimana SISMIOP membantu pemerintah daerah dalam Mengintegrasikan data objek pajak dan subjek pajak?

Narasumber : Dengan cara menampung tata kelola pemutahiran pencetakan dan pendataan PBBP2 sehingga wajib pajak itu dapat menginformasikan kpd bapenda terkait kondisi tanah dan bangunan secara faktual.

5 Peneliti : Apakah Infrastruktur teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung SISMIOP sudah memadai? Jika tidak, apa yang perlu ditingkatkan?

Narasumber : Belum memadai, terkait dengan server masih menggunakan server lokal, masih ada ketergantungan dengan jaringan listrik lokal, keinginanya menggunakan cloud service (penyimpanan awan) sehingga ketika terjadi pemadaman listrik fitur pembayaran PBB masih bisa berfungsi.

6. Peneliti : Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam pengoprasian SISMIOP di Bapenda?

Narasumber : Terkait dengan jaringan internet, jaringan listrik apabila kedua kendala tersebut terjadi secara

bersaman maka sismiop tidak berfungsi dengan baik.

7 Peneliti : Menurut bapak/ibu, apakah penerapan SISMIOP di Bapenda sudah efektif?

Narasumber : Sudah, tetapi saya harap ada pembaharuan sistem karena sismiop hanya bisa diakses dikantor belum berbasis web artinya ketika kita ada pekerjaan di lapangan yg membutuhkan informasi dari sismiop kita harus menghubungi orang di bapenda.

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara 4

Tanggal : Selasa, 6 Mei 2025

Waktu : 13.20 - 13-55

Narasumber : Faisal Karindra

Jabatan : Tenaga Administrasi

1. Peneliti : Apa definisi SISMIOP menurut bapak/ibu?

Narasumber : Sismiop adalah sistem manajemen informasi objek pajak yang bertujuan untuk mengelola data subjek serta objek pajak bumi dan bangunan.

2. Peneliti : Apa tujuan utama dari penerapan SISMIOP?

Narasumber : Untuk mempermudah dalam pengelolaan pajak bumi dan bangunan.

3. Peneliti : Apa saja fitur yang dimiliki oleh SISMIOP untuk mempermudah pengelolaan data pajak?
- Narasumber : 1.Perekaman data subjek dan objek pajak
2.Pemutakhiran data objek dan subjek
3.Penetapan pajak bumi dan bangunan
4.Pembatalan, pemberian keringanan, dan keberatan atas penerbitan pajak bumi dan bangunan
5.Pengecekan pembayaran pajak bumi dan bangunan
4. Peneliti : Bagaimana SISMIOP membantu pemerintah daerah dalam Mengintegrasikan data objek pajak dan subjek pajak?
- Narasumber : Sismiop bekerja sebagai penunjang dalam pengelolaan pajak bumi dan bangunan yang diintegrasikan kedalam aplikasi lainnya yang bisa diakses oleh masyarakat seperti aplikasi m-pbb, web e-bphtb, web pajak-daerah.brebesKabupatengo.id
- 5 Peneliti : Apakah Infrastruktur teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung SISMIOP sudah memadai? Jika tidak, apa yang perlu ditingkatkan?

Narasumber : Tidak, karena sistem ini masih menggunakan desktop sehingga dengan berkembangnya zaman serta teknologi seharusnya sismiop berbasis website dan bukan lagi desktop supaya dapat diakses dimanajaja.

6. Peneliti : Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam pengoprasian SISMIOP di Bapenda?

Narasumber : Kendalanya yaitu sismiop masih menggunakan desktop dan tidak bisa digunakan di jaringan luar kantor Bapenda.

7 Peneliti : Menurut bapak/ibu, apakah penerapan SISMIOP di Bapenda sudah efektif?

Narasumber : Untuk sementara masih efektif namun tidak menutup kemungkinan permintaan peningkatan pelayanan membuat aplikasi sismiop desktop.

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara 5

Tanggal : Kamis, 8 Mei 2025

Waktu : 11.00 – 11.35

Narasumber : Mustofa Kamal

Jabatan :Staff bidang PBB & BPHTB

1. Peneliti : Apa definisi SISMIOP menurut bapak/ibu?

- Narasumber : Sistem manajemen informasi objek pajak yang digunakan untuk mengelola pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2).
2. Peneliti : Apa tujuan utama dari penerapan SISMIOP?
- Narasumber : Untuk melancarkan dan mempermudah jalannya kegiatan PBB-P2.
3. Peneliti : Apa saja fitur yang dimiliki oleh SISMIOP untuk mempermudah pengelolaan data pajak?
- Narasumber : Pendataan, Penilaian, Penetapan, Keberatan, Pembayaran, Penerimaan, Pengurangan, Penagihan, PST, Referensi.
4. Peneliti : Bagaimana SISMIOP membantu pemerintah daerah dalam Mengintegrasikan data objek pajak dan subjek pajak?
- Narasumber : Dengan melakukan pendataan objek atau subjek pajak, monitoring evaluasi di wilayah kabupaten brebes.
5. Peneliti : Apakah Infrastruktur teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung SISMIOP sudah memadai? Jika tidak, apa yang perlu ditingkatkan?
- Narasumber : Sudah cukup memadai.

6. Peneliti : Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam pengoprasian SISMIOP di Bapenda?

Narasumber : Masalah koneksi internet; apabila server bermasalah karena listrik padam, untuk memulainya lagi sangat lambat sehingga mengganggu semua operasi yang ada di sismiop.

7 Peneliti : Menurut bapak/ibu, apakah penerapan SISMIOP di Bapenda sudah efektif?

Narasumber : Sudah cukup efektif.

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara 6

Tanggal : Jum'at 9 Mei 2025

Waktu : 09.00 – 09.35

Narasumber : Rosalina Eka Desinta, S.Pd.

Jabatan :Petugas Entry

1. Peneliti : Apa definisi SISMIOP menurut bapak/ibu?

Narasumber : Sistem manajemen informasi objek pajak merupakan aplikasi yang melakukan pengelolaan objek pajak berbasis komputer.

2. Peneliti : Apa tujuan utama dari penerapan SISMIOP?

Narasumber : Untuk mengolah informasi data objek pajak, dan subjek pajak dengan bantuan komputer, dari

mulai pendataan, pemberian NOP, proses entry, sampai dengan pencetakan hasil SPPT.

3. Peneliti : Apa saja fitur yang dimiliki oleh SISMIOP untuk mempermudah pengelolaan data pajak?

Narasumber : Fitur pendataan (Objek Pajak) PST, Data objek pajak (catatan sejarah Wp, Op, catatan pembayaran PBB).

4. Peneliti : Bagaimana SISMIOP membantu pemerintah daerah dalam Mengintegrasikan data objek pajak dan subjek pajak?

Narasumber : Menciptakan data yang akurat dan terbaru dengan mengintegrasikan semua administrasi PBB sehingga pelaksanaan nya cepat dan efisien.

5. Peneliti : Apakah Infrastruktur teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung SISMIOP sudah memadai? Jika tidak, apa yang perlu ditingkatkan?

Narasumber : Sudah sangat memadai

6. Peneliti : Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam pengoprasian SISMIOP di Bapenda?

Narasumber : Kendala yang dihadapi sejauh ini hanya kendala jaringan dan kadang loading juga.

7 Peneliti : Menurut bapak/ibu, apakah penerapan SISMIOP di Bapenda sudah efektif?

Narasumber : Sudah efektif karena memudahkan pengguna pajak dalam melakukan pembayaran pajak sudah terintegrasi.

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara 7

Tanggal : Jum'at, 9 Mei 2025

Waktu : 10.00 – 10.35

Narasumber : Azni Isnaeni Fitriadina, SH

Jabatan : Petugas Entry

1. Peneliti : Apa definisi SISMIOP menurut bapak/ibu?

Narasumber : Sistem yang digunakan untuk mengelola pembayaran dan administrasi pajak bumi dan bangunan di wilayah perdesaan dan perkotaan.

2. Peneliti : Apa tujuan utama dari penerapan SISMIOP?

Narasumber : Bertujuan untuk mempermudah pengelolaan data PBBP2, dari proses pendaftaran hingga evaluasi, termasuk penetapan dan pengajuan pengurangan atau keberatan pembayaran.

3. Peneliti : Apa saja fitur yang dimiliki oleh SISMIOP untuk mempermudah pengelolaan data pajak?

- Narasumber : pendataan mutasi objek pajak, pembayaran PBBP2, penetapan, pengurangan keberatan.
4. Peneliti : Bagaimana SISMIOP membantu pemerintah daerah dalam Mengintegrasikan data objek pajak dan subjek pajak?
- Narasumber : Dengan melakukan proses merekam data terkait objek dan subjek pajak, serta melakukan penetapan pajak secara tahunan.
5. Peneliti : Apakah Infrastruktur teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung SISMIOP sudah memadai? Jika tidak, apa yang perlu ditingkatkan?
- Narasumber : sudah cukup baik.
6. Peneliti : Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam pengoprasian SISMIOP di Bapenda?
- Narasumber : Kendalanya pada jaringan internet, kinerjanya terkadang terganggu saat sinyal kurang baik.
7. Peneliti : Menurut bapak/ibu, apakah penerapan SISMIOP di Bapenda sudah efektif?
- Narasumber : Sudah cukup efektif

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara 8

Tanggal : Rabu, 14 Mei 2025

Waktu : 10.00 – 10.35

Narasumber : Abbi Dzar Alghifary

Jabatan : Pengelola Data Dan Informasi

1. Peneliti : Apa definisi SISMIOP menurut bapak/ibu?
 Narasumber : Sistem integrasi data PBB yang berisi tentang data wajib pajak
2. Peneliti : Apa tujuan utama dari penerapan SISMIOP?
 Narasumber : Untuk mempermudah dalam pengelolaan pajak bumi dan bangunan.
3. Peneliti : Apa saja fitur yang dimiliki oleh SISMIOP untuk mempermudah pengelolaan data pajak?
 Narasumber : Data objek pajak, NOP terbesar, Data ringkas, catatan pembayaran pbb.
4. Peneliti : Bagaimana SISMIOP membantu pemerintah daerah dalam Mengintegrasikan data objek pajak dan subjek pajak?
 Narasumber : Dengan melakukan entry yaitu mengisi bagian data objek pajak, subjek pajak dan komponen – komponen lainnya seperti luas tanah, ZNT (zona nilai tanah) dan jenis bumi.

5 Peneliti : Apakah Infrastruktur teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung SISMIOP sudah memadai? Jika tidak, apa yang perlu ditingkatkan?

Narasumber : Sudah tetapi harus diperbarui karna rawan terjadi human error dan servernya kadang tidak stabil.

6. Peneliti : Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam pengoprasian SISMIOP di Bapenda?

Narasumber : Server kadang mati dan terkadang masih human error

7 Peneliti : Menurut bapak/ibu, apakah penerapan SISMIOP di Bapenda sudah efektif?

Narasumber : Iya, sudah efektif.

Lampiran 3. Dokumentasi



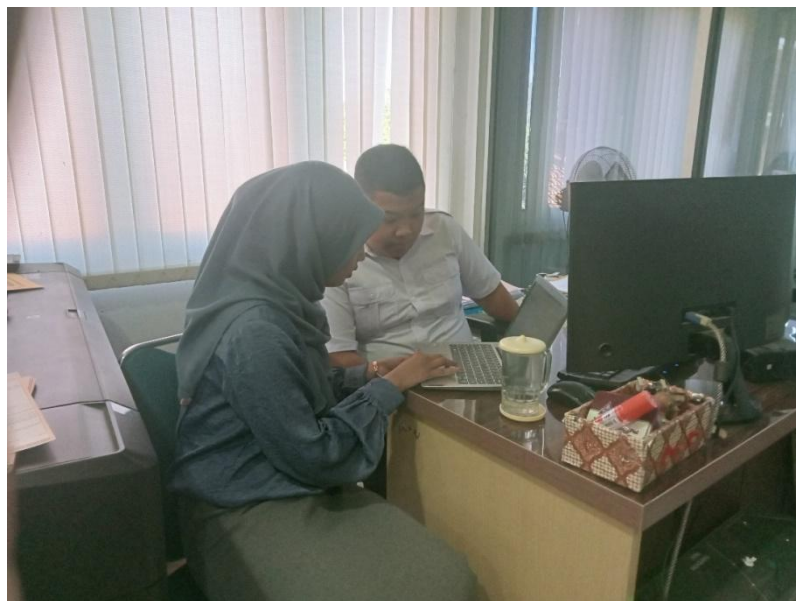
Lampiran Gambar 1 Wawancara dengan Penata Komputer Ahli muda



Lampiran Gambar 2 Wawancara dengan Analis Pajak



Lampiran Gambar 3 Wawancara dengan Analis Keuangan Negara



Lampiran 4 Wawancara dengan Tenaga Administrasi



Lampiran 5 Wawancara dengan Staff Bidang PBB & BPHTB



Lampiran 6 Wawancara dengan Petugas Entry



Lampiran 7 Wawancara dengan Petugas Entry



Lampiran 8 Wawancara dengan Pengelola Data dan Administrasi